

## Ibadah Doa Puasa Malang Session II, 16 Maret 2010 (Selasa Siang)

**Keluaran 17-18** dalam Tabernakel menunjuk pada Pelita Emas, yaitu Roh Kudus dengan segala aktivitasnya.

**Yohanes 16:7-8**, aktivitas Roh Kudus dalam sidang jemaat:

1. Menunjukkan dosa --> **Keluaran 17:1-16**.
2. Menunjukkan kebenaran --> **Keluaran 18:1-12**.
3. Menunjukkan penghakiman --> **Keluaran 18:13-27**.

ad. 2. Menunjukkan kebenaran.

**Keluaran 18:1-12, Mazmur 119:160.**

Jumlah dari firman Tuhan = kebenaran.

**Wahyu 19:9.**

Jumlah dari kebenaran = berbahagia dalam Pesta Nikah Anak Domba.

Untuk masuk Pesta Nikah Anak Domba Allah, maka kita harus masuk pembangunan tubuh Kristus yang benar, sampai sempurna.

Dasar pembangunan tubuh Kristus yang benar adalah firman pengajaran yang benar.

Kalau berkumpul tanpa firman, nanti yang muncul adalah persekongkolan melawan yang benar.

Tubuh Kristus yang paling kecil adalah nikah.

Jadi harus dimulai dengan memperbaiki nikah supaya benar. Kalau nikah tidak benar, maka tidak akan masuk pembangunan tubuh Kristus.

Yitro adalah bangsa Kafir, Musa adalah bangsa Israel.

Pertemuan Yitro dengan Musa menubuatkan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna, lewat korban Kristus.

**Efesus 2:11-16.**

Yitro datang kepada Musa artinya bangsa Kafir bisa masuk dalam pembangunan tubuh Kristus, syaratnya:

1. Yitro artinya menang --> bangsa Kafir yang menang atas dosa, daging, dan dunia, oleh percaya pada kuasa salib Tuhan.  
Salah satu cara supaya menang atas dosa, daging, dan dunia adalah lewat doa puasa.
2. Yitro membawa Zipora --> bangsa Kafir harus menerima dan memiliki kabar Mempelai.  
Kita harus berpegang teguh pada pengajaran yang benar, apapun yang terjadi.  
**Matius 25:6**, di akhir zaman yang dibutuhkan hanya satu, yaitu kabar Mempelai.

Kalau sudah menerima dan memiliki kabar Mempelai, merasakan kuasa kabar Mempelai, tetapi kemudian melepaskan kabar Mempelai, itu sama dengan menceraikan istri, seperti tubuh tanpa Kepala, maka pasti akan berat hidupnya.

3. Yitro juga membawa anak-anak Musa --> bangsa Kafir harus memiliki buah-buah.  
Secara jasmani, biar kita membawa nikah dan buah nikah dalam pembangunan tubuh Kristus.

Pagi ini, Tuhan hanya meminta 2 buah:

- o Gersom = "Aku telah menjadi seorang pendatang di negeri asing."  
Artinya bangsa Kafir harus terlepas dari dunia dengan segala pengaruhnya.  
**Yakobus 4:4**, praktek orang yang merasa asing di dunia adalah setia terhadap firman pengajaran yang benar.  
Kalau merasa asing terhadap firman pengajaran yang benar, itu berarti sudah mulai ditarik oleh dunia.  
Kalau setia dalam ibadah pelayanan, maka pasti akan setia dalam nikah, pasti akan setia dalam segala hal.

- o Eliezer = "Allah bapakku adalah penolongku dan telah menyelamatkan aku dari pedang Firaun."

Artinya:

1. Bangsa Kafir harus menang dari Firaun, menang dari dosa-dosa yang adalah sumber segala masalah.
2. Hanya berharap sepenuh pada kemurahan Tuhan.

**Mazmur 123:2**, biar dalam doa penyembahan, mata kita hanya memandang pada Tuhan, sampai Tuhan berbelas kasihan.

Hasilnya:

- **Markus 6:34**, tangan kemurahan dan belas kasihan Tuhan mampu memelihara kehidupan kita secara ajaib di tengah dunia yang sulit.  
Tangan kemurahan dan belas kasihan Tuhan juga mampu memperbaiki nikah dan buah nikah menjadi benar dan bahagia.
- **Ibrani 2:17-18**, tangan kemurahan dan belas kasihan Tuhan diulurkan untuk menolong kita sampai perkara yang mustahil sekalipun, dan tepat pada waktunya.
- Tangan kemurahan dan belas kasihan Tuhan diulurkan untuk memakai kita dalam pembangunan tubuh Kristus sampai menjadi tubuh Kristus yang sempurna, menjadi Mempelai Wanita yang siap masuk Pesta Nikah Anak Domba Allah.  
Di Alkitab ada contoh Rut, gambaran kehidupan yang najis (bangsa Moab), seorang janda, tak berdaya apa-apa, tidak punya siapa-siapa. Tetapi dia hidup dalam kebenaran dan hasilnya hidup dalam kemurahan Tuhan, sampai dinikahi oleh Boas, menjadi mempelai.

Tuhan memberkati.